



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta dimiliki oleh Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah, aplikasi streaming Viu. Subjek dalam penelitian ini adalah konsumen yang sedang berlangganan fitur Viu.

1.2 Desain Penelitian

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:109), desain penelitian adalah suatu bentuk rencana untuk mengumpulkan, mengukur, serta melakukan analisa terhadap pertanyaan yang ada. Ada beberapa fokus yang dibahas terkait dengan keputusan tentang:

1 Tujuan Studi

Tujuan studi memiliki tiga sifat, yaitu *eksploratif*, *deskriptif* dan kausal. Pada penelitian yang saat ini sedang dilakukan, peneliti menggunakan metode deskriptif dan kausal. Metode *deskriptif* dirancang untuk menjelaskan karakteristik seseorang, peristiwa atau situasi. Dalam metode kausal peneliti ingin mengetahui apakah satu variabel atau banyak faktor yang berubah.

2 Tingkat Intervensi

Penelitian antara *korelasional* dan kausal menentukan tingkat *intervensi*. Pemeriksaan korelasi dilakukan dengan menggunakan arus perantara yang paling sedikit dan aliran kejadian biasa. Metode kausal digunakan untuk melihat dampaknya terhadap perkembangan variabel terikat yang diteliti. Dalam penelitian ini, kuesioner dibagikan kepada responden yang dituju untuk mengumpulkan data dalam studi korelasional dengan intervensi minimal.

3 Situasi Studi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Ada dua macam keadaan belajar, yaitu keadaan terkendali dan tidak diatur khusus.

- Ⓒ Mengingat tingkat mediasi dan tinjauan yang diterapkan, spesialis menggunakan pengaturan yang tidak dirancang dan disebut sebagai studi lapangan.

4 Strategi Penelitian

Studi yang digunakan dalam ujian ini adalah memanfaatkan sebuah kajian untuk mengumpulkan informasi dari individu-individu yang menggambarkan, melihat, dan memaknai wawasan dan tingkah lakunya. Penelitian survei dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada orang-orang secara *online* dalam bentuk *google form* yang disebarluaskan melalui berbagai media sosial.

5 Unit Analisis

Karena didasarkan pada orang yang berbeda, maka unit analisis membahas tingkat kesatuan data yang telah terkumpul pada saat analisis data sebelumnya.

6 Horizon Waktu

Ada dua jenis horizon waktu: studi *longitudinal* dan studi *cross-sectional*. Saat menjawab pertanyaan penelitian, studi *longitudinal* memeriksa orang atau fenomena selama beberapa periode waktu. Dalam ulasan ini, para peneliti menggunakan tinjauan *cross-sectional*, yang merupakan tinjauan yang diarahkan sepanjang rentang waktu tertentu untuk mengumpulkan informasi, misalnya selama beberapa hari, minggu, atau bulan untuk menanggapi pertanyaan-pertanyaan penelitian.

1.3 Variabel Penelitian

Ada empat konstruk dalam penelitian ini, yaitu kepercayaan, *perceptual blocking*, keamanan, dan kemudahan. Seperti yang ditunjukkan oleh Hair et al. (2019: 604), membangun adalah ide teoretis yang tidak dapat diperhatikan dan diperkirakan secara



langsung. Perkembangan dapat diperkirakan dengan menganalisis hubungan beberapa faktor yang dapat diukur atau yang dikenal sebagai faktor atau petunjuk persepsi. Sesuai Hair et al. (2019: 605), ada dua macam, yaitu eksogen dan endogen. Konstruk eksogen merupakan konstruk laten yang berperan sebagai variabel bebas karena dipengaruhi oleh konstruk laten lain yang berada di luar model.

Konstruk laten yang dipengaruhi oleh konstruk laten lainnya dalam model adalah konstruk endogen. Sebagai akibatnya, konstruk endogen berfungsi sebagai variabel dependen. Pembangunan eksogen dalam penelitian ini adalah kepercayaan, *perceptual blocking*, keamanan dan kemudahan, sedangkan bangunan endogen dalam penelitian ini adalah tujuan niat untuk melanjutkan berlangganan. Estimasi setiap perkembangan digambarkan sebagai berikut.

1. Kepercayaan

Tabel 3.1

Konstruk Kepercayaan

Variabel	Dimensi	Butir Pernyataan	Skala Pengukuran
Kepercayaan (percaya) Dias (2012)	Kualitas	1. saya merasa layanan yang diberikan Viu sangat baik(P1) 2. saya tidak pernah merasa dikecewakan Viu selama berlangganan (P2)	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Miliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lanjutan Tabel 3.1

Konstruk Kpercayaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Kepuasan 1. Viu memberi kepuasan ketika saya sedang menonton sebuah film (P3) 2. Viu memberi kompensasi dalam berbagai bentuk ketika terjadi masalah pada layanan streaming film mereka (P4)	Likert
	Informasi dapat di percaya 1. Viu jujur dan tulus dalam menangani permasalahan yang saya alami ketika menonton sebuah film (P5) 2. Saya merasa yakin terhadap Viu untuk menonton sebuah film (P6)	Likert	

2. *Perceptual Blocking* (menghindari iklan)

Tabel 3.2

Konstruk *perceptual blocking*

Variabel	Dimensi	Butir Pernyataan	Skala Pengukuran
Perceptual Blocking (pb) Schiffman dan Kanuk (2007)	Menghindari iklan	1.Saya merasa iklan mengganggu kenyamanan saya saat menonton sebuah film (PB1) 2. Saya tidak membutuhkan tayangan iklan pada saat saya menonton sebuah film (PB2)	Likert
	Menghindari vidio palsu (spam)	1. Saya tidak suka menonton vidio yang tidak asli atau copy an (spam) (PB3) 2. menurut saya penyebaran, penjualan dan penayangan video yang tidak asli atau copy an melanggar hak cipta (PB4)	Likert



3. Keamanan

Tabel 3.3

Konstruk *Keamanan*

Variabel	Dimensi	Butir Pernyataan	Skala Pengukuran
Keamanan (Irawan, 2017)	Privasi	1. Viu memastikan data saya aman dari orang yang tidak berhak mengakses (A1) 2. saya merasa yakin Viu tidak menyalahgunakan data yang saya berikan (A2)	Likert
	Keaslian atau integritas data	1. saya merasa yakin Viu bertanggung jawab jika data yang saya berikan bocor (A3)	Likert
	Tidak ada penolakan pengiriman informasi	1. Viu jujur dalam memberikan informasi tentang bukti transaksi kepada saya (A4)	Likert

4. Kemudahan

Tabel 3.4

Konstruk *Kemudahan*

Variabel	Dimensi	Butir Pernyataan	Skala Pengukuran
Kemudahan (Davis, 2007)	Mudah dipelajari	1. Saya merasa menu atau fitur aplikasi Viu mudah dipelajari (M1)	Likert
	Mudah dipahami	1. Saya merasa menu atau fitur aplikasi Viu mudah dipahami (M2)	Likert
	Mudah digunakan	1. Saya merasa aplikasi Viu mudah untuk diakses (M3)	Likert

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

© Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang meload, mengupload, atau bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Niat beli ulang (*repeat purchase*)

Tabel 3.5

Konstruk Niat Beli Ulang

Variabel	Dimensi	Butir Pernyataan	Skala Pengukuran
Niat Beli Ulang (NBU) Keller (2012)	Preferensi	1. saya merasa Viu memenuhi keinginan saya dalam menonton sebuah film(NBU1) 2. Saya merasa aplikasi Viu sangat cocok untuk <i>menonton</i> sebuah film korea (NBU2)	Likert
	Niat untuk bertransaksi	1. saya berniat untuk tetap menggunakan Viu untuk menonton sebuah film(NBU3) 2. Saya berkeinginan merekomendasikan aplikasi Viu kepada keluarga,teman dan sahabat (NBU4) 3. Saya berkeinginan melanjutkan berlangganan Viu untuk menonton sebuah film (NBU5)	Likert

1.4 Teknik Pengambilan Sample

Pengambilan sampel *purposive* dan strategi pengambilan sampel non-probabilitas digunakan oleh para peneliti dalam penelitian ini. *Purposive sampling*, seperti yang didefinisikan oleh Fauzy (2019), adalah metode pengambilan sampel yang menggunakan serangkaian persyaratan yang harus dipenuhi sampel untuk melengkapi kuesioner penelitian. Sampel dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian ini.

Sampel adalah bagian dari orang-orang nyata. Peneliti tidak akan dapat melihat segala sesuatu dalam populasi yang besar karena mereka tidak memiliki cukup uang, orang, atau waktu Muhyi et al. (2018).

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang melakukan atau bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sampel penelitian ini adalah para pelanggan Viu dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Konsumen yang sudah pernah berlangganan layanan *streaming* Viu
2. Konsumen yang sudah pernah melakukan perpanjangan berlangganan Viu minimal 3x
3. Konsumen yang berusia minimal 15 tahun
4. Konsumen yang sudah pernah berlangganan lebih dari 1 bulan

Menurut Zuhdi et al. (2016), mayoritas ahli setuju bahwa ukuran sampel minimal 100 responden cukup untuk SEM. Hasilnya, ada 24 pertanyaan dalam penelitian ini, dan jumlah responden yang dibutuhkan adalah 100.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Penyebaran kuesioner online kepada masing-masing responden merupakan metode komunikasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data primer yang dibutuhkan penelitian. Sekaran dan Bougie menegaskan (2017:170), kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden. Pertanyaan-pertanyaan tersebut telah dirumuskan sebelumnya. Ini mengajukan sejumlah pertanyaan tentang kepercayaan, *perceptual blocking*, keamanan dan kemudahan. Responden terbatas dalam kemampuan mereka untuk menanggapi kuesioner penelitian tertutup, yang memiliki berbagai pilihan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan demikian, data yang diperoleh menjadi lebih relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Spesialis memberikan lima keputusan respons berbagai kualitas.

3.6 Skala Pengukuran



Skala Likert adalah skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti. Sekaran dan Bougie menegaskan (2017:30), skala Likert adalah jenis skala penilaian yang dirancang untuk mengetahui sikap responden terhadap objek dengan menentukan setuju atau tidak setujunya mereka terhadap sejumlah pernyataan. Dalam memperkirakan dengan menggunakan skala Likert, responden didekati untuk memberikan reaksi dengan menyetujui atau mengkontradiksi setiap pernyataan. Hitung berapa nilai setiap pernyataan. Berikut adalah skor yang diberikan pada setiap pernyataan dalam kuesioner:

Tabel 3.6
Skor Skala Likert

Skala Peringkat	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data kuesioner selesai, data diolah. Informasi yang didapat merupakan informasi kasar yang diolah dengan pemrograman WarpPLS 7.0 untuk mendapatkan hasil untuk keperluan penelitian. Berikut metode analisis data yang dipilih oleh peneliti:



1. Uji Validitas

© Seperti yang ditunjukkan oleh Ahyar et al. (2020), validitas merupakan ukuran keakuratan data yang dapat peneliti laporkan dari objek penelitian. Informasi yang sah adalah informasi yang terdapat kesesuaian antara informasi yang diungkapkan dengan informasi yang sebenarnya.

Peneliti menggunakan model pengukuran factor loading dan AVE untuk melakukan uji validitas untuk melihat apakah instrumen memenuhi persyaratan.

1) Factor Loading

Kontribusi varian umum item terhadap faktor diwakili oleh beban faktor dengan simbol h . Jika suatu item dapat secara signifikan memengaruhi hanya satu faktor, item tersebut dapat dianggap sebagai beban faktor. Agar dianggap valid, nilai loading faktor harus lebih besar dari 0,50.

Kesimpulan:

Dengan catatan $AVE \geq 0,50$ (Hair et al., 2014)

2) AVE

Varians rata-rata dan diskriminan yang telah diolah menjadi indikator dijelaskan dalam AVE. Akibatnya, pihak lain bisa mendapatkan pengukuran dari setiap item.

Agar dianggap valid, nilai AVE harus 0,50.

Rumus Average Varian Extractead:

$$AVE = \sum_{i=1}^n \frac{(FL_i)^2}{n}$$

Keterangan:

FL_i = Factor loading ke-i = 1,2,3,... n

n = Jumlah Indikator



2. Uji Reliabilitas

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:39), uji reliabilitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan seberapa bebas dari bias (tidak ada kesalahan) pengukuran tersebut. Hal ini memungkinkan untuk menjamin konsistensi pengukuran setiap saat, mengukur konsep, dan menentukan apakah tindakan tertentu sesuai. Perangkat lunak WarpPLS 7.0 digunakan oleh para peneliti untuk menguji data.

Tes kualitas yang tak tergojahkan dapat menggunakan dua jenis strategi, yaitu ketergantungan alfa dan komposit Cronbach. Hair et. al (2017), alpha Cronbach bertujuan untuk memperkirakan keandalan interkorelasi indikator konstruk. Sementara itu, kualitas tak tergojahkan komposit adalah proporsi alternatif dari ketergantungan konsistensi interior yang mempertimbangkan beban luar yang berbeda dari penanda yang berkembang.

Alpha Cronbach dan reliabilitas komposit di atas 0,70 menunjukkan bahwa kuesioner dapat diandalkan. (Hair et al. 2021)

Hinton et.al. (2004) telah menyarankan empat titik potong untuk keandalan, yang termasuk bagus sekali keandalan (0,90 dan di atas), tinggi keandalan (0,70-0,90), keandalan sedang (0,50-0,70) dan reliabilitas rendah (0,50 dan di bawah).

Rumus Cronbach Alpha:

$$a = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{\sum s^2y}{s^2x} \right)$$

Keterangan:

K = Jumlah item

$\sum s^2y$ = Jumlah item varian

$\sum s^2x$ = Total scor varian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Rumus Reliability Komposit:

$$pc = \frac{(\sum \lambda_i)^2}{(\sum \lambda_i)^2 + \sum \theta_i}$$

Keterangan:

pc = *Composite Reliability*

λ_i = *Standard Loading* ke-i = 1,2,3,... n

θ_i = *Error Varian dari Indikator* ke-i = 1,2,3,... n

3 Analisis Deskriptif

Umar, sebagaimana dikemukakan (2019: 90), analisis deskriptif bertujuan untuk mendemonstrasikan data dan konsep penelitian dengan cara yang membuatnya mudah untuk dideskripsikan. Peneliti menggunakan analisis deskriptif sebagai berikut:

a) Mean

Mean adalah jumlah skor yang dipisahkan oleh jumlah absolut kelas. Rumus rata-rata menurut Siagian dan Sugiarto (2006) adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata hitung

X_i = Nilai tengah kelas ke-i = 1,2,3,... n

N = Banyaknya kelas

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b) Rata-rata Tertimbang

Rata-rata yang dihitung dengan menggunakan bobot masing-masing data disebut rata-rata tertimbang. Berikut rumus rata-rata tertimbang menurut Siagian dan Sugiarto (2006):

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i \times X_i}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata Tertimbang

f_i = Frekuensi kelas ke-i

X_i = Nilai tengah kelas ke-i

N = Banyaknya observasi

k = Banyaknya kelas

c) Analisis Presentase

Usia, jenis kelamin, dan pendidikan responden, antara lain, diidentifikasi melalui analisis persentase profil responden. Persamaan yang digunakan oleh spesialis adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

f = Jumlah frekuensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d) Selang Kepercayaan

Probabilitas bahwa parameter populasi jatuh dalam satu set nilai selama jumlah waktu yang telah ditentukan dikenal sebagai interval kepercayaan. Interval kepercayaan 95% atau 99% dari pengamatan yang diharapkan sering digunakan oleh para peneliti. Rumus selang kepercayaan menurut Siagian dan Sugiarto (2006) adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} \pm Z \frac{\sigma}{\sqrt{n}}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata sampel

α = 1- (tingkat kepercayaan)

$Z_{\alpha/2}$ = Nilai Z dari (tabel Z)

σ = Standar deviasi populasi

n = Banyaknya anggota sampel

4 Analisis SEM (Structural Equation Modeling)

a) Pengertian SEM

Hair et al. (2019), metode yang memungkinkan hubungan yang berbeda untuk setiap variabel dependen adalah model persamaan struktural. Model persamaan struktural berbasis kovarians adalah istilah yang sering digunakan untuk merujuk pada pendekatan ini, yang didasarkan pada analisis varians dan dimulai dengan perhitungan matriks kovarians. Dalam istilah awam, model persamaan struktural menawarkan metode yang paling cocok dan efektif untuk mengestimasi serangkaian persamaan regresi berganda yang berbeda secara bersamaan. Model struktural dan pengukuran adalah dua komponen mendasar dari model persamaan struktural.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b) Model Pengukuran

Hair et al. mengklaim bahwa (2019:762), model pengukuran merupakan bagian dari model jalur yang menjelaskan bagaimana indikator dan konstruk berhubungan satu sama lain. Penilaian model estimasi diterapkan melalui legitimasi konkuren dan kualitas yang tak tergoyahkan. Metode factor loading dan AVE untuk menentukan validitas konvergen diuraikan pada subbab uji validitas dan reliabilitas. Aplha Cronbach dan reliabilitas komposit digunakan untuk mengukur reliabilitas.

c) *Goodnes Of Fit*

Bira et al. (2019) menyatakan bahwa, juga dikenal sebagai uji kecocokan, tujuan dari kecocokan adalah untuk menentukan apakah inner model yang dibangun dinyatakan fit. Seperti yang ditunjukkan oleh Ghozali (2020), ada 10 ukuran model fit, yaitu Normal Way Coefficient (APC), Normal R-Squared (ARS), Normal Change R-Squared (AARS), Normal Block Difference Expansion Factor (AVIF), kolinearitas penuh normal VIF (AFVIF), Tenenhaus GoF (Gof), proporsi teka-teki Simpson (SPR), proporsi komitmen R-kuadrat (RSCR), proporsi penyembunyian terukur (SSR), dan proporsi kursus kausalitas bivariat nonlinier (NLBCDR). Kriteria untuk masing-masing ukuran tersebut ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.7

Rule Of Thumb Evaluasi Model Struktural

Kriteria	Rule Of Thumb
<i>Average Path Coefficient (APC)</i>	P-value ≤ 0.05
<i>Average R-squared (ARS)</i>	P-value ≤ 0.05
<i>Average Adjusted R-squared (AARS)</i>	P-value ≤ 0.05
<i>Average block Variance Inflation Factor (AVIF)</i>	≤ 3.3 , namun nilai ≤ 5 masih dapat diterima
<i>Average Full collinearity VIF (AFVIF)</i>	≤ 3.3 , namun nilai ≤ 5 masih dapat diterima
<i>Tenenhaus GoF (GoF)</i>	≥ 0.10 , ≥ 0.25 dan ≥ 0.36 (kecil, menengah, besar)
<i>Sympson's Paradox Ratio (SPR)</i>	Idealnya = 1, namun nilai ≥ 0.7 masih dapat diterima
<i>R-squared contribution ratio (RSCR)</i>	Idealnya = 1, namun nilai ≥ 0.7 masih dapat diterima
<i>Statistical Suppression Ratio (SSR)</i>	Harus ≥ 0.7
<i>Nonlinear Bivariate Causality Direction Ratio (NLBCDR)</i>	Harus ≥ 0.7

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

d) Model Structural

Tujuan pengujian hipotesis sebagaimana dikemukakan oleh Putra (2015) adalah untuk menunjukkan arah hubungan yang ada antara konstruk independen dan dependen. Analisis jalur model digunakan untuk menguji hipotesis. Tingkat signifikansi dapat digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis.

Penilaian model dasar yang digunakan oleh para ilmuwan adalah:

1. Pengaruh Kepercayaan terhadap Niat Beli Ulang
Ho: $\gamma_{11} = 0$
Ha: $\gamma_{11} > 0$
2. Pengaruh *Perceptual Blocking* terhadap Niat Beli Ulang
Ho: $\gamma_{21} = 0$
Ha: $\gamma_{21} > 0$
3. Pengaruh Keamanan terhadap Niat Beli Ulang
Ho: $\gamma_{31} = 0$
Ha: $\gamma_{31} > 0$
4. Pengaruh Kemudahan terhadap Niat Beli Ulang
Ho: $\gamma_{41} = 0$
Ha: $\gamma_{41} > 0$

Maka berikut ini adalah dasar yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yaitu:

Apabila $P\text{-value} > 0.05$, maka H_0 diterima

Apabila $P\text{-value} \leq 0.05$, maka H_0 ditolak

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

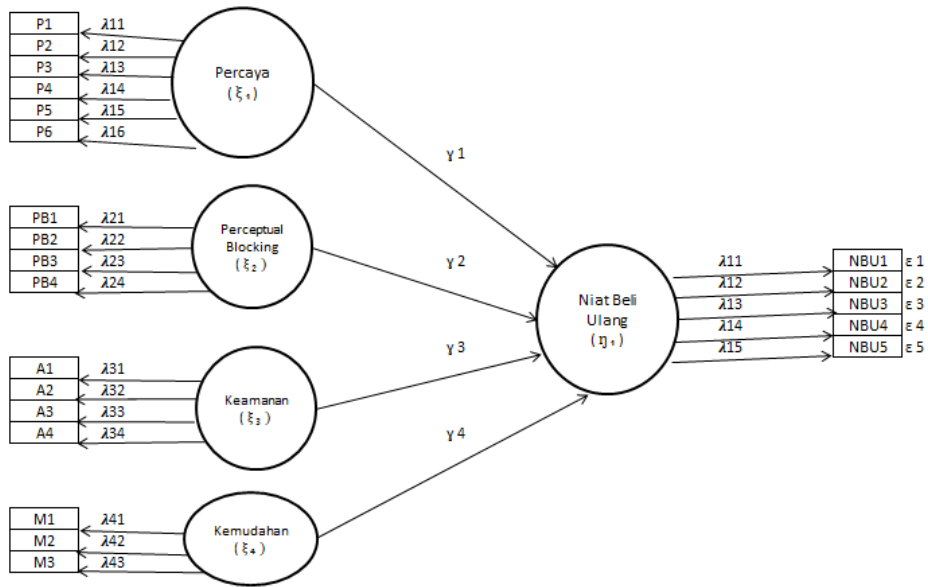
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Model lengkap SEM (Structural Equation Modeling)

Gambar 3.2

Model lengkap SEM



Keterangan:

ξ (KSI) = Konstruk laten eksogen

η (ETA) = Konstruk laten endogen

γ (GAMMA) = Hubungan langsung antara variabel eksogen terhadap variabel endogen

Y = Indikator konstruk endogen

X = Indikator konstruk eksogen

λ (LAMBDA) = Hubungan antara konstruk laten dengan indikatornya

ϵ (EPSILON) = *Measurement error* untuk indikator variabel endogen



Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.